

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) Pada Balita Wasting di Wilayah Kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi Tahun 2023 terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dengan melihat beberapa aspek seperti input dan proses sebagai berikut :

- 1) Dari segi input dapat ditarik kesimpulan bahwa masih ditemukan aspek yang belum sesuai dengan juknis. Terlihat dari Sarana dan Prasarana, dimana ruang penyimpanan makanan tambahan yang masih bergabung dengan gudang umum Puskesmas, hal ini dikarenakan Puskesmas Paal V belum memiliki ruang/gudang penyimpanan khusus makanan tambahan. .
- 2) Dari segi proses masih ditemukan beberapa kendala diantaranya ketersediaan makanan tambahan yang hanya mencukupi untuk balita prioritas diantaranya yakni balita gizi buruk dan balita yang memiliki status gizi mendekati gizi buruk, sehingga tidak semua balita yang mengalami gizi kurang mendapatkan makanan tambahan pemulihan. Dari aspek pelaksanaan ditemukan hasil bahwa belum dilaksanakan Pemberian makanan tambahan berbahan pangan lokal dan masih ditemukan anggota keluarga yang ikut mengonsumsi makanan tambahan sehingga untuk kecukupan gizi balita gizi kurang dan gizi buruk belum tercukupi sepenuhnya.
- 3) Dari segi pencatatan dan pelaporan ditemukan hasil bahwa untuk pengentry an data pengukuran balita sasaran dilakukan oleh petugas gizi selaku pemegang program yang berkaitan dengan PMT-P di Puskesmas Paal V, sementara untuk program PMT itu sendiri belum pernah dilakukan entry oleh petugas gizi. Ditemukan masih terdapat beberapa dokumen yang belum sesuai dengan juknis diantaranya yakni, dokumen pencatatan mengenai jumlah makanan yang diterima dan dikonsumsi oleh balita sasaran.

- 4) Dari segi Output ditemukan hasil bahwa terjadi kenaikan berat badan balita sasaran setelah mengkonsumsi makanan tambahan yang diberikan.

5.2 Saran

1) Bagi Puskesmas Paal V Kota Jambi

Sebaiknya Puskesmas melakukan perencanaan makanan tambahan sesuai dengan data permintaan dengan jumlah kasus yang ada di lapangan serta memastikan masing masing kebutuhan makanan tambahan di setiap Posyandu yang ada. Melengkapi pencatatan masing-masing kader posyandu yang terlibat mengenai program PMT-P. Sesuai dengan KEPMENKES nomor Hk.01.07/Menkes/4631/2021 bahwa untuk memenuhi kekurangan asupan gizi balita gizi kurang, kemenkes mengamanatkan untuk pemberian makanan tambahan berupa biskuit kepada balita yang mengalami kekurangan gizi sehingga dalam hal ini seluruh balita yang mengalami gizi kurang wajib untuk diberikan makanan tambahan sesuai dengan kecukupan gizi yang dibutuhkan.

2) Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi

Sebaiknya Dinas Kesehatan melakukan pemantauan terkait ketepatan sasaran makanan tambahan yang didistribusikan. Perlu untuk dilakukan penyegaran/edukasi kembali mengenai Makanan tambahan untuk seluruh petugas yang terlibat dalam program PMT-P di Puskesmas Paal V Kota Jambi.

3) Bagi Ibu Balita Wasting

Sebaiknya ibu balita wasting dapat memastikan bahwa makanan tambahan yang diberikan memang dikonsumsi oleh balita sasaran dan dihabiskan.

4) Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

Dosen maupun mahasiswa dapat melakukan edukasi terkait pemenuhan kecukupan gizi untuk balita gizi kurang dan gizi buruk khususnya terkait makanan tambahan pemulihan.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat melengkapi data Outcome terkait program PMT-P salah satunya data peningkatan berat badan balita sasaran agar lebih mendalam informasi terkait program PMT-P di Puskesmas Paal V. Perlu dilakukan penggalan informasi lebih dalam lagi terkait data permintaan Makanan Tambahan tidak hanya kepada informan kunci namun juga informan utama dan pendukung lainnya.